

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang yang bekerja untuk mencapai suatu tujuan. Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang terdapat di dalam perusahaan tersebut. Perusahaan dituntut untuk menciptakan kinerja karyawan yang tinggi, sehingga perusahaan harus mampu menciptakan kondisi yang dapat mendorong karyawan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan yang dimiliki setiap karyawan sehingga mampu memberikan output yang optimal.

Manajemen sumber daya manusia sangat penting dan menjadi fokus banyak organisasi dalam mencapai keunggulan kompetitif. Organisasi yang berhasil akan menitik beratkan pada sumber daya manusia guna menjalankan fungsinya dengan optimal karena sumber daya manusia dipandang sebagai faktor pendorong yang utama dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan.

Sumber daya manusia mempunyai fungsi yang penting dalam pencapaian produktivitas kerja oleh karena itu tenaga kerja perlu dipicu kinerjanya, mengingat bahwa sumber daya manusia adalah yang mengatur atau mengelola sumber-sumber daya lainnya. Dengan demikian berhasil atau

tidaknya suatu proses pekerjaan lebih banyak tergantung pada unsur manusianya. Betapa hebat dan canggihnya peralatan dan teknologi serta didukung modal yang besar, tetapi bila manusianya tidak mampu untuk menangani secara efektif dan efisien tujuan perusahaan tidak akan tercapai, yaitu mendapatkan laba agar perusahaan bisa tumbuh dan berkembang. Secara otomatis berarti tingkat kinerja karyawannya pun rendah, karena keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang terdapat di dalam perusahaan tersebut.

Hal ini sangat memerlukan perhatian tersendiri, karena faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi prestasi kerja, dedikasi, dan loyalitas serta kecintaan terhadap pekerjaan dan perusahaannya. Sehingga perusahaan harus mampu menciptakan kondisi yang dapat mendorong atau memungkinkan karyawan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan yang dimiliki secara optimal. Upaya yang bisa ditempuh perusahaan diantaranya adalah dengan memotivasi karyawan melalui penerapan kompensasi yang sesuai dengan kemampuan sehingga tercapai kepuasan kerja, karyawan yang merasa terpuaskan akan lebih loyal serta kinerjanya akan meningkat dalam perusahaan.

Tugas utama seorang pemimpin adalah memotivasi karyawan dalam organisasi pada tingkatan yang tinggi. Sehingga pemimpin harus dapat menjawab pertanyaan motivasi apa yang harus diberikan kepada karyawan mereka. Diharapkan motivasi akan dapat memberikan kinerja

yang maksimal. Dengan demikian untuk dapat meningkatkan kinerja seseorang maka diperlukan peningkatan motivasi dalam melaksanakan pekerjaannya. Dengan motivasi yang tinggi akan menyebabkan seseorang memiliki kinerja yang tinggi pula.

Kompensasi, motivasi dan kepuasan kerja mutlak diperlukan dalam suatu perusahaan, ketiga hal tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja karyawan, dapat dijadikan media untuk meningkatkan laba perusahaan. Motivasi itu sendiri merupakan faktor yang paling menentukan bagi seorang pegawai dalam bekerja. Meskipun kemampuan dari pegawai maksimal disertai dengan kelengkapan fasilitas yang memadai, namun jika tidak ada motivasi untuk melakukan pekerjaan tersebut maka pekerjaan itu tidak akan berjalan sebagaimana yang diharapkan.

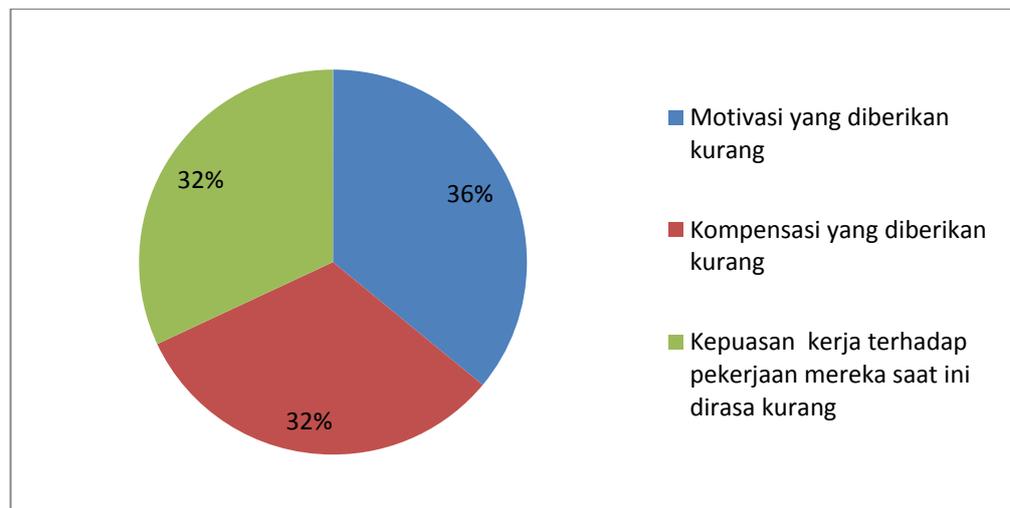
Begitu pula dengan kepuasan kerja yang dimana merupakan keadaan penting yang harus dimiliki setiap pegawai yang bekerja, dimana manusia tersebut mampu berinteraksi dengan lingkungan kerjanya dan mereka akan bekerja dengan penuh gairah serta bersungguh-sungguh sehingga kontribusi terhadap pencapaian tujuan perusahaan akan meningkat. Kinerja atau produktivitas sumber daya manusia juga dapat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya motivasi, kompetensi dan kepuasan kerja. faktor-faktor yang digunakan untuk meningkatkan kinerja karyawan diantaranya motivasi dan kepuasan.

Pembahasan tentang kepuasan kerja karyawan tidak bisa dilepaskan dari kenyataan bahwa kepuasan kerja karyawan dapat dicapai apabila semua harapannya dapat dipenuhi dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Kepuasan kerja karyawan berhubungan dengan harapan pegawai terhadap atasan, rekan kerja, dan terhadap pekerjaan itu sendiri. Bila dalam lingkungan kerja, karyawan tidak mendapatkan apa yang diharapkan seperti peluang promosi, kompensasi yang adil, pendapatan yang baik, rekan kerja, dan atasan yang menyenangkan, serta kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri, maka kinerja karyawan akan buruk.

Dalam kepuasan kerja juga tak lepas dari pengaruh kompensasi dan motivasi bahwa motivasi, kompensasi, dan kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Dengan terpenuhinya kebutuhan maka akan timbul kepuasan kerja. Karyawan yang merasa puas maka akan berdampak positif pada kinerja.

*Restaurant Al-Jazeera & Cafe* merupakan restoran Timur Tengah bintang lima, yang berdiri sejak tahun 2006, beralamat di Jl. Raden Saleh No.58 Cikini, Jakarta Pusat, memiliki fasilitas restoran yang tergolong lengkap dan berkelas, terdiri dari *VIP room*, *family room*, ruang makan khusus perempuan bercadar, *money changer*, *rent car*, *delivery order*, sampai pemesanan tiket hotel dan pesawat dan pada tahun 2010 mendapatkan penghargaan sebagai *Restaurant International* Indonesia. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang kuliner menggunakan tenaga kerja dalam setiap pekerjaan yang dilakukan, yang dimana keberhasilan

dalam melaksanakan tugas akan sangat tergantung dari kinerja para pegawainya. Dengan kinerja karyawan yang semakin baik atau meningkat maka pelayanan yang mereka berikan pada konsumen akan semakin baik. Secara kuantitatif terdapat indikasi adanya penurunan motivasi yang ditunjukkan oleh adanya tingkat kepuasan kerja karyawan *Restaurant Al-Jazeera & Cafe*. Untuk mengetahui adanya permasalahan terhadap karyawan tersebut penulis melakukan prasurvei. Berikut grafik dari hasil prasurvei:



Sumber : dikelola oleh peneliti

Grafik 1.1 kepuasan kerja  
Hasil Pra Survei Pada Restaurant Al-Jazeera & Cafe

Dapat dilihat pada grafik 1.1 diketahui bahwa karyawan Restaurant Al-Jazeera & Cafe yang menjadi responden pra survei yang dilakukan oleh penulis, dimana sebanyak 36% menyatakan kurangnya motivasi yang diberikan oleh pimpinan membuat karyawan kurang bersemangat dalam bekerja sehingga membuat kinerja kurang optimal, dari segi

kompensasi juga dirasa kurang sebanyak 32% menganggap kompensasi yang diberikan oleh perusahaan tidak sesuai dengan pekerjaan yang diberikan, dan sebanyak 32% menyatakan kurang puas terhadap pekerjaan mereka saat ini, ketidakpuasan dalam pekerjaan disini meliputi ketidakpuasan terhadap atasan atau pimpinan yang kurang mengapresiasi pekerjaan karyawannya, ketidakpuasan terhadap lingkungan kerja, dan jenjang karir yang diberikan oleh perusahaan kurang jelas membuat karyawan tidak puas atas pekerjaan mereka saat ini.

Berdasarkan dari hasil pra survei pada grafik 1.1 diketahui bahwa terdapat permasalahan berkaitan dengan kompensasi yang diberikan dirasa kurang cukup, dimana gaji dan kompensasi yang diterima orang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, dan dengan melihat tingkat upah yang diterima, karyawan dapat mengetahui sejauh mana manajemen menghargai kontribusi pekerjaan mereka. Karyawan yang mendapatkan kompensasi akan mendapatkan kepuasan kerja, dan otomatis akan termotivasi untuk lebih baik dalam bekerja sehingga akan meningkatkan kinerjanya, perlu diperhatikan dari manajemen sumber daya manusia ialah bagaimana mengkomunikasikan strategi perusahaan yang baik sehingga kesejahteraan karyawan dapat ditingkatkan melalui sistem penggajian yang ada.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang: **“Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Terhadap Kinerja**

**Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai *Intervening* Pada  
*Restaurant Al-Jazeera & Cafe, JakartaPusat*”.**

## **1.2. Identifikasi danPembatasanMasalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang akan dibahas:

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang fokus masalah yang diidentifikasi diantaranya:

1. Kurangnya motivasi yang diberikan atasan terhadap karyawan membuat karyawan kurang bersemangat dalam melakukan pekerjaan sehingga mengakibatkan kinerjanya kurang baik atau menurun.
2. Rendahnya kompensasi yang diberikan sehingga karyawan merasa kurang puas terhadap pekerjaan mereka sehingga membuat karyawan kurang optimal dalam bekerja.
3. Kurangnya pemahaman karyawan bahwa kinerja masing–masing karyawan selalu dinilai sehingga karyawan bekerja kurang maksimal.

### **1.2.2. Pembatasan Masalah**

Sehubungan dengan luasnya tentang masalah ini maka penelitian ini dibatasi berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yaitu mengenai kompensasi ( $X_1$ ), motivasi ( $X_2$ ), kepuasan kerja ( $Z$ ) dan kinerja karyawan ( $Y$ ).

## **1.3. Perumusan Masalah**

Dari uraian pembatasan masalah diatas maka permasalahan di dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh langsung kompensasi terhadap kepuasan kerja pada *Restaurant Al-Jazeera & Cafe*?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung motivasi terhadap kepuasan kerja pada *Restaurant Al-Jazeera & Cafe*?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung kompensasi terhadap kinerja karyawan pada *Restaurant Al-Jazeera & Cafe*?
4. Apakah terdapat pengaruh langsung motivasi terhadap kinerja karyawan pada *Restaurant Al-Jazeera & Cafe*?
5. Apakah terdapat pengaruh langsung kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada *Restaurant Al-Jazeera & Cafe*?
6. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung kompensasi terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja pada *Restaurant Al-Jazeera & Cafe*?
7. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung motivasi terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja pada *Restaurant Al-Jazeera & Cafe*?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti ini untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh langsung kompensasi terhadap kepuasan kerja pada *Restaurant Al-Jazeera & Cafe*.
2. Untuk mengetahui pengaruh langsung motivasi terhadap kepuasan kerja pada *Restaurant Al-Jazeera & Cafe*.

3. Untuk mengetahui pengaruh langsung kompensasi terhadap kinerja karyawan pada *Restaurant Al-Jazeera & Cafe*.
4. Untuk mengetahui pengaruh langsung motivasi terhadap kinerja karyawan pada *Restaurant Al-Jazeera & Cafe*.
5. Untuk mengetahui pengaruh langsung kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada *Restaurant Al-Jazeera & Cafe*.
6. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung kompensasi terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja pada *Restaurant Al-Jazeera & Cafe*.
7. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung motivasi terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja pada *Restaurant Al-Jazeera & Cafe*.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

1. Bagi perusahaan.

Sebagai bahan informasi dan evaluasi untuk *Restaurant Al-Jazeera & Cafe*. Dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja karyawan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan .

2. Bagi peneliti

Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai media mengaplikasikan ilmu manajemen khususnya pada sumber daya manusia dalam kehidupan organisasi atau perusahaan, dan sebagai tambahan pengetahuan. Selain itu untuk menyelesaikan tugas akhir Program S-1

Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan manajemen di Universitas Esa Unggul Jakarta Barat.

### 3. Bagi Akademis

Menambah wawasan untuk mengetahui lebih banyak ilmu yang bermanfaat dan memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya. penulis berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk menambah informasi dan perluasan wawasan bagi mahasiswa atau para peneliti lain dengan minat yang sama.